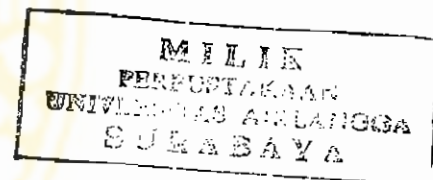
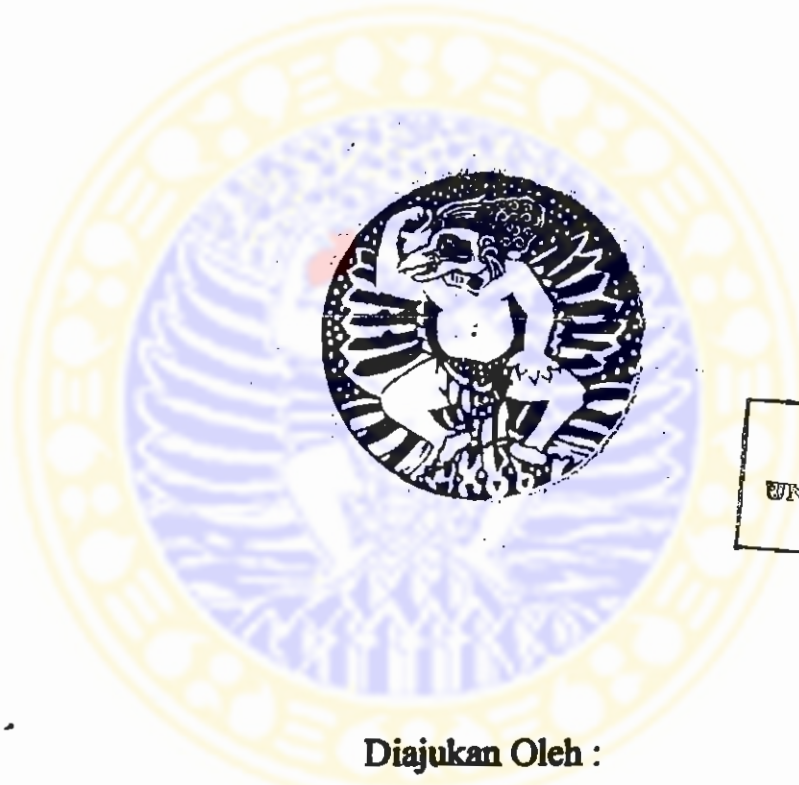


**PENERAPAN MANAJEMEN BIAYA LINGKUNGAN
DENGAN ACTIVITY BASED COSTING PADA
PT "X" DI KOTA TULUNGAGUNG UNTUK
PENINGKATAN EFISIENSI PERUSAHAAN**

lok
A 124/02
kun
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

FITRI AHMAD KURNIAWAN

No. Pokok : 049711642 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENERAPAN MANAJEMEN BIAYA LINGKUNGAN DENGAN
ACTIVITY BASED COSTING PADA PT "X" DI KOTA
TULUNGAGUNG UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI
PERUSAHAAN**

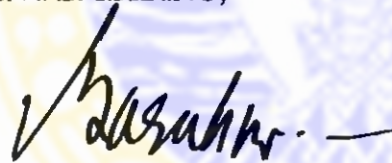
DIAJUKAN OLEH:

FITRI AHMAD KURNIAWAN

No. Pokok: 049711642-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

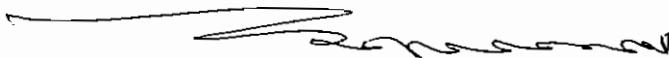
DOSEN PEMBIBING,



Dr. BASUKI, M.Com.(Hons), Ph.D., AK.

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



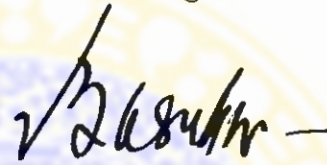
Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., AK.

TANGGAL.....

Surabaya,.....1/6/02.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. H. Basuki, M.Com(Hons), Ph.D., AK



ABSTRAK

Pada saat ini lingkungan menjadi isu terbesar, hal ini ditandai dengan banyaknya pembicaraan masalah lingkungan pada saat ini. Efek dari isu lingkungan ini menyebabkan beberapa negara menetapkan kebijakan proteksi terhadap beberapa produk yang tidak ramah terhadap lingkungan. Hal ini secara langsung berakibat pada beberapa industri khususnya yang berorientasi ekspor, terutama bagian manajer untuk tidak hanya berorientasi pada 3E (*Economic, Eficiency, dan Effectivitas*) tetapi menambahkan menjadi 4E yaitu *environment*. Dengan bertambahnya orientasi dari perusahaan tersebut mempengaruhi prosentase laba karena tambahan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan suatu metode pengalokasian biaya operasional penanganan dan pengolahan limbah yang tepat. Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut maka bagaimana penerapan manajemen biaya lingkungan dengan *Activity Based Costing* pada PT "X" di kota Tulungagung dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

Pendekatan penelitian dilakukan dengan metode *case study* melalui penggunaan logika penjadwalan pola, dengan memperbandingkan antara metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing*. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan bagaimanakah penerapan manajemen biaya lingkungan dengan *Activity Based Costing* dapat meningkatkan efisiensi perusahaan.

Sistem *Activity Based Costing (ABC)* dalam penelusuran biaya menggunakan aliran dua tahap, tahap pertama menelusuri biaya pada aktivitas-aktivitas, tahap ke dua menentukan biaya-biaya penanganan dan pengolahan limbah untuk setiap produk. Artinya sistem ini mengasumsikan bahwa proses pengolahan limbah yang menyebabkan timbulnya biaya. Aliran tahap pertama menggunakan pemicu sumber daya, sedangkan aliran tahap ke dua menggunakan pemicu aktivitas. Data dan informasi yang digunakan untuk penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* meliputi:

1. Aktivitas-aktivitas utama penanganan masalah lingkungan.
2. Biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas-aktivitas utama
3. Penentuan pusat-pusat aktivitas penanganan masalah lingkungan
4. Pendefinisikan pemicu sumber daya
5. Pemilihan pemicu aktivitas

Dari perhitungan akhir, diperoleh bahwa metode *Activity Based Costing (ABC)* dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dari pada metode tradisional, dan biaya lingkungan yang ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih kecil karena terdapat selisih total biaya lingkungan antara metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing*. Jadi dengan penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* biaya penanganan dan pengolahan limbah PT X menjadi menjadi lebih efisien dan informasi biaya yang disajikan lebih informatif dan akurat.